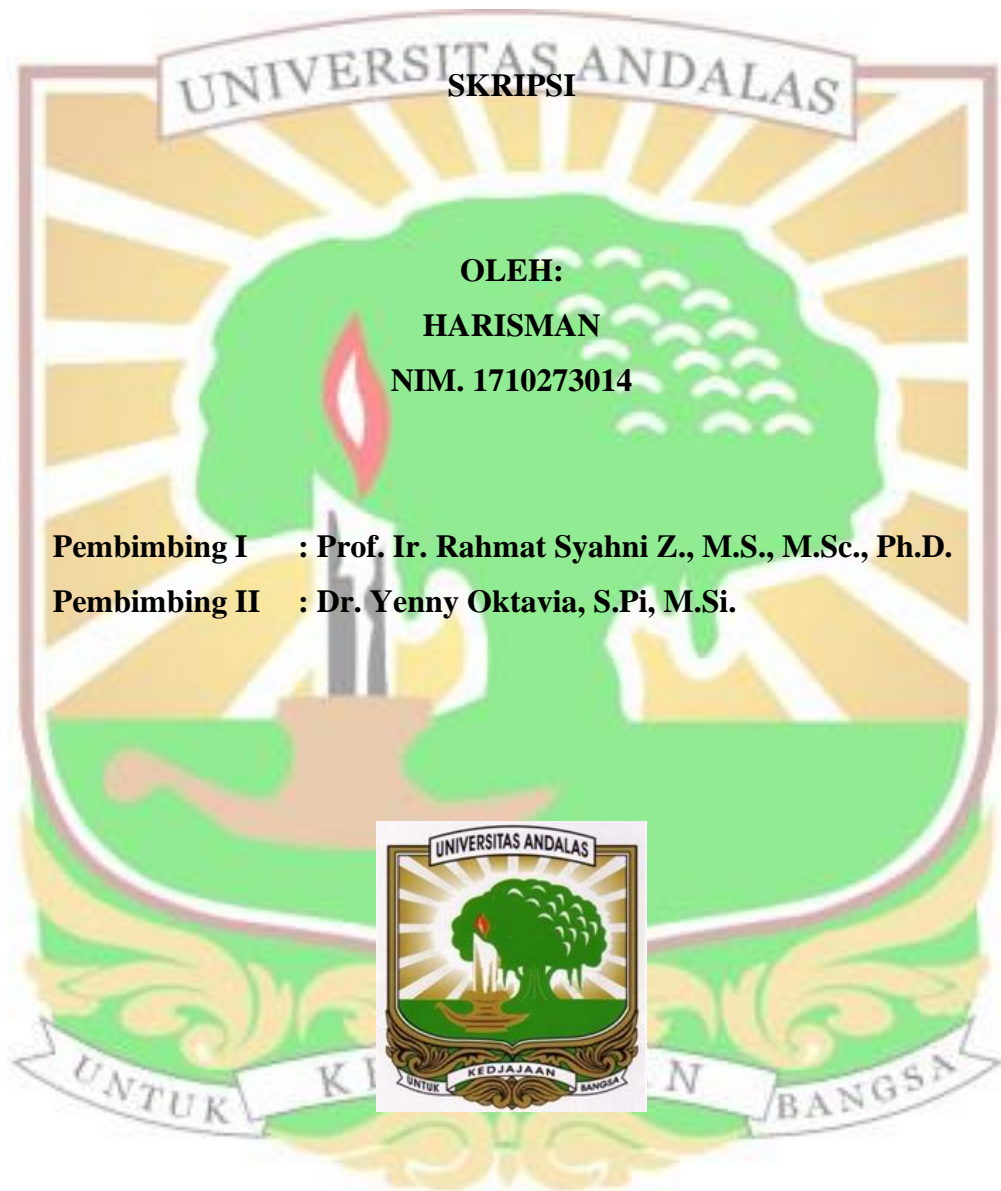


**PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP INOVASI SISTEM
JAJAR LEGOWO DI KOTA PADANG (Studi Kasus di
Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang
Provinsi Sumatera Barat)**



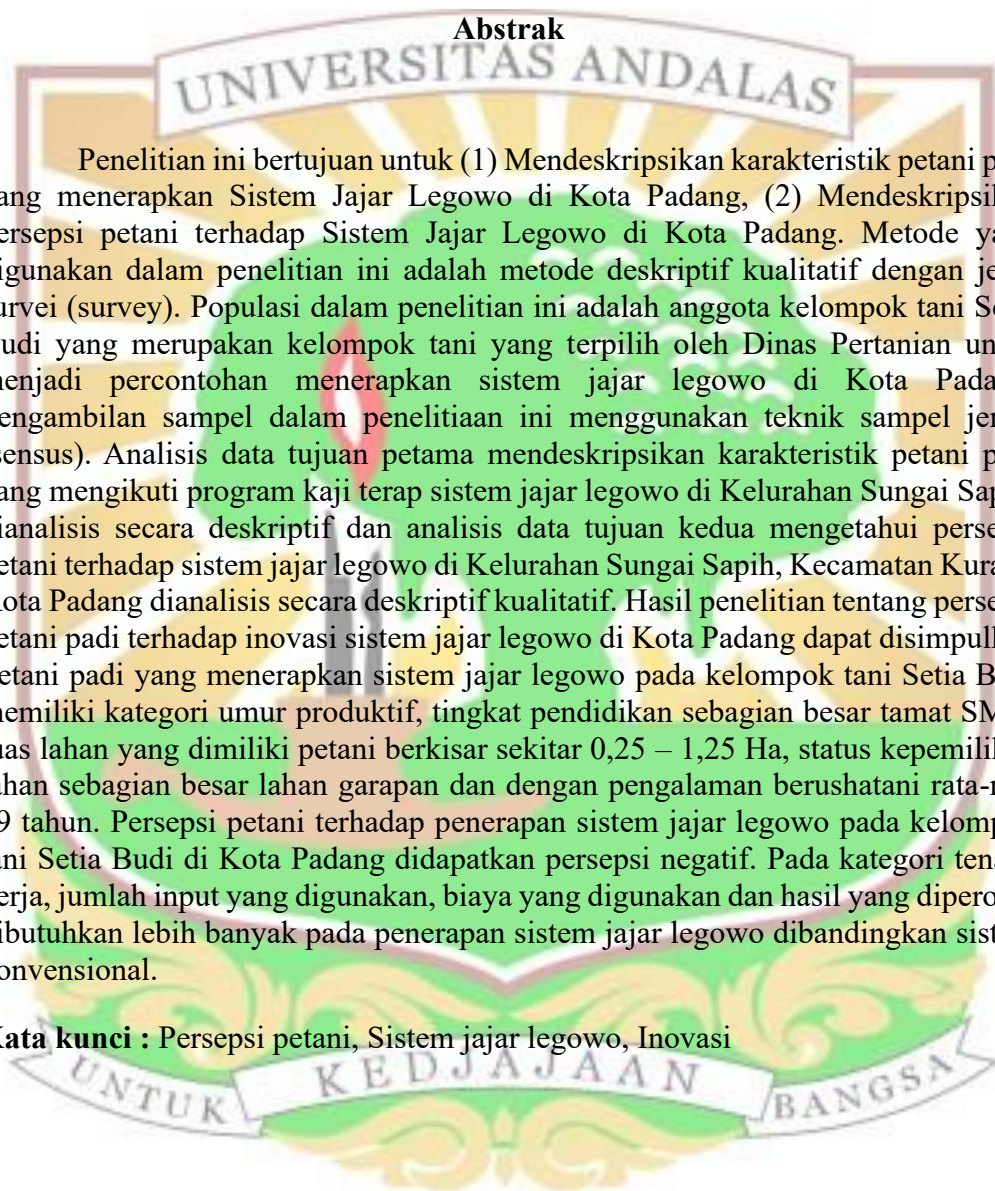
**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

PERSEPSI PETANI PADI TERHADAP INOVASI SISTEM JAJAR LEGOWO DI KOTA PADANG (Studi Kasus di Kelurahan Sungai Sapih Kecamatan Kuranji Kota Padang Provinsi Sumatera Barat)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan karakteristik petani padi yang menerapkan Sistem Jajar Legowo di Kota Padang, (2) Mendeskripsikan persepsi petani terhadap Sistem Jajar Legowo di Kota Padang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan jenis survei (survey). Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani Setia Budi yang merupakan kelompok tani yang terpilih oleh Dinas Pertanian untuk menjadi percontohan menerapkan sistem jajar legowo di Kota Padang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh (sensus). Analisis data tujuan pertama mendeskripsikan karakteristik petani padi yang mengikuti program kaji terap sistem jajar legowo di Kelurahan Sungai Sapih, dianalisis secara deskriptif dan analisis data tujuan kedua mengetahui persepsi petani terhadap sistem jajar legowo di Kelurahan Sungai Sapih, Kecamatan Kuranji Kota Padang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tentang persepsi petani padi terhadap inovasi sistem jajar legowo di Kota Padang dapat disimpulkan Petani padi yang menerapkan sistem jajar legowo pada kelompok tani Setia Budi memiliki kategori umur produktif, tingkat pendidikan sebagian besar tamat SMA, luas lahan yang dimiliki petani berkisar sekitar 0,25 – 1,25 Ha, status kepemilikan lahan sebagian besar lahan garapan dan dengan pengalaman berusahatani rata-rata 49 tahun. Persepsi petani terhadap penerapan sistem jajar legowo pada kelompok tani Setia Budi di Kota Padang didapatkan persepsi negatif. Pada kategori tenaga kerja, jumlah input yang digunakan, biaya yang digunakan dan hasil yang diperoleh dibutuhkan lebih banyak pada penerapan sistem jajar legowo dibandingkan sistem konvensional.

Kata kunci : Persepsi petani, Sistem jajar legowo, Inovasi



RICE FARMERS PERCEPTION OF JAJAR LEGOWO SYSTEM INNOVATION IN PADANG CITY (Case Study in Sungai Sapih Village Kuranji District Padang City West Sumatra Province)

Abstract

This study aims to describe the characteristics of rice farmers who implement the Jajar Legowo System in Padang City and analyze farmers' perceptions of the Jajar Legowo System in Padang City. The method used in this study is a qualitative descriptive method with the type of survey. The population in this study is members of the Setia Budi farmer group, which the Agriculture Office intentionally selected as the a pilot project of of the Jajar Legowo system in Padang City, and all farmers was selected as reseach sampling (census). The research found that rice farmers who implemented the Jajar Legowo method are in their productive age, the level of education is primarily high school graduation, the area of land owned by farmers ranges from 0.25–1.25 Ha, land ownership status is rented land and with an average farming experience of 49 years. The finding also found that farmers' perceptions of implementing the Jajar Legowo system in the Setia Budi farmer group in Padang City were negative. However, it is found that in regard of the labor utilization, the number of inputs used, production costs and production of Jajar Legowo system were higher than in conventional systems.

Keywords: Farmer's perception, Jajar legowo system, Innovation

